

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA KELAS YANG DIAJAR
MENGUNAKAN STRATEGI KARTU ARISAN DENGAN KELAS
YANG DIAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI *TAKE AND GIVE*
PADA SISWA KELAS V SD AL ISLAM 3 GEBANG
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

DWI RIA ANITA SARI

A 510 090 169

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl..A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan,Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

<http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Ria Anita Sari

NIM : A 510 090 169

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA KELAS YANG DIAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI AKRTU ARISAN DENGAN KELAS YANG DIAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI TAKE AND GIVE PADA SISWA KELAS V SD AL ISLAM 3 GEBANG SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya,

Surakarta, 21 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto

NIP. 130893727

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA KELAS YANG DIAJAR
MENGUNAKAN STRATEGI KARTU ARISAN DENGAN KELAS
YANG DIAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI *TAKE AND GIVE*
PADA SISWA KELAS V SD AL ISLAM 3 GEBANG
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Dwi Ria Anita Sari , A510 090 169, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 67 halaman.

Abstrak

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi kartu arisan dengan strategi take and give pada siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta serta untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS antara strategi akrtu arisan dengan strategi take and give pada siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah semua kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas Va dan kelas Vb. Dalam penelitian ini kelas Va dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi kartu arisan, sedangkan kelas Vb dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi take and give. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas.

Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Ada perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi kartu arisan dengan strategi take and give dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.069 > 1.995$. (2) Strategi pembelajaran kartu arisan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan dengan strategi take and give. Dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas Va yang belajar dengan strategi kartu arisan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas Vb yang belajar dengan strategi take and give, yaitu : $75.53 > 71.66$.

Kata kunci : strategi kartu arisan, strategi take and give, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik menyangkut kehidupan spiritual intelektual/kemampuan terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman yang maju seperti sekarang ini. Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses karir dan keluarga (E. Mulyasa, 2005: 3).

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah seharusnya menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan juga menggunakan multimetode guna membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam strategi pembelajaran konvensional guru memang menjadi pusat atau sumber ilmu sehingga siswa pasif dan hanya mendengar ceramah dari guru. Strategi pembelajaran kartu arisan dan strategi *take and give* dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS guna membangkitkan gairah belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kartu arisan dan strategi pembelajaran *take and give* siswa akan lebih aktif dan kritis dalam mengungkapkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memilih mata pelajaran IPS karena biasanya siswa cenderung tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran ini bila di ingat bahwa pembelajaran IPS berupa materi yang bersifat hafalan. Dalam kenyataannya pembelajaran pada pembelajaran IPS siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan atau cerita dari guru, mereka hanya menjadi objek pembelajaran bukan sebagai subjek pembelajaran. Hal tersebut pasti dianggap sangat membosankan bagi siswa, sehingga mereka malas

mengikuti pembelajaran. Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib baik ditingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.dengan demikian guru harus menggunakan metode pembelajaran dan strategi yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan membuat pembelajaran IPS bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil belajar IPS antara Kelas yang Diajar Menggunakan Strategi Kartu Arisan dengan Kelas yang Diajar menggunakan Strategi *Take and Give* Pada Siswa Kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu dalam penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan November sampai bulan Februari 2013.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan sebagai subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va dan Vb SD Al Islam 3 Gebang Surakarta.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sugiyono (2008:107) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

4. Variabel Penelitian

Di dalam melakukan suatu penelitian peneliti harus mendeskripsikan variabel-variabel, mengkaji hubungan antar variabel, mengkaji pengaruh variabel terhadap variabel lain, membandingkan kekuatan antar variabel, dan mengkaji sumbangan (kontribusi) suatu variabel terhadap variabel lain Rubino Rubiyanto (2009 : 24).

Menurut Sugiyono (2010 : 2) variabel penelitian pada dasarnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (variabel independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang memang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian terdapat 2 variabel bebas (X), yaitu:

- a. X_1 : variabel bebas pertama yaitu pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kartu arisan
- b. X_2 : variabel bebas kedua yaitu pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give*.

b. Variabel Terikat (variabel dependen/variabel tergantung)

Variabel Terikat adalah variabel yang keadaannya di tentukan atau tergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar IPS.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi.

a. Tes

Mudjijo (1995: 29) mengungkapkan bahwa “tes hasil belajar itu merupakan salah satu jenis tes kekuatan yang bermaksud mengukur kemampuan siswa yang dites dalam menjawab/memecahkan pertanyaan atau persoalan sehubungan dengan hal-hal atau materi pelajaran yang telah dipelajarinya”. Tes berupa hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa setelah diberikan perlakuan. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu butir item tes tersebut dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal tes yang valid dan reliable dengan cara *try out*. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrument yang meliputi validitas item dan reabilitas test.

Uji validitas dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas butir soal. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menelaah kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi soal. Validitas butir soal dilakukan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal terhadap skor total. Pengukuran validitas soal ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Γ_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas soal

k = banyaknya butir soal/banyaknya pertanyaan

S_t^2 = variansi total

p = banyaknya subjek yang menjawab benar pada suatu butir

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2006 : 276) adalah sebagai berikut :

$0.80 < r_{11} \leq 1.00$	reliabilitas sangat tinggi
$0.60 < r_{11} \leq 0.80$	reliabilitas tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0.60$	reliabilitas cukup
$0.20 < r_{11} \leq 0.40$	reliabilitas rendah
$0.00 < r_{11} \leq 0.20$	reliabilitas sangat rendah

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dari sumbernya dengan jalan meneliti dan memindahkan bahan-bahan tertulis atau tercetak yang sesuai dengan obyeknya. Tujuan menggunakan metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan semua bukti atau keterangan secara obyektif yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang diambil sebagai bahan penelitian adalah: nilai IPS semester ganjil, daftar nama siswa kelas eksperimen, daftar nama siswa kelompok control, daftar nama siswa kelompok *try out*.

6. Teknik Uji prasyarat

Uji Normalitas

Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji Liliefors.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 = Sampel dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Statistik Uji

$$L = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i); Z \sim N(0,1)$$

$S(Z_i)$ = proporsi cacah $Z < Z_i$ terhadap seluruh cacah Z_i

$$Z_i = \text{skor standar } X_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

c. Daerah Kritik

$L < L_\alpha$; n yang diperoleh dari tabel Liliefors pada tingkat signifikansi α dan berderajat bebas n .

d. Keputusan Uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$ atau H_0 diterima jika $L \notin DK$

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kartu arisan dengan strategi pembelajaran *take and give*. Rumus yang digunakan yaitu rumus t test sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar IPS yang menggunakan strategi kartu arisan dengan strategi *take and give* pada siswa kelas IV SD Al Islam 3, Gebang Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar IPS yang menggunakan strategi kartu arisan dengan strategi *take and give* pada siswa kelas IV SD Al Islam 3, Gebang Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

b. Uji Statistik

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dimana :

\bar{x}_1 = rata- rata dari sample 1

\bar{x}_2 = rata- rata dari sample 2

n_1 = ukuran besarnya sampel dari populasi 1

n_2 = ukuran besarnya sampel dari populasi 2

S_1 = simpangan baku dari sampel populasi 1

S_2 = simpangan baku dari sampel populasi 2

c. Daerah Kritik

$$|t_{\text{hitung}}| > t_{\text{tabel}}$$

d. Keputusan Uji

H_0 ditolak jika $|t_{\text{hitung}}| > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima jika $|t_{\text{hitung}}| < t_{\text{tabel}}$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2.069 > 1.995$, sehingga H_0 ditolak. Oleh karena H_0 ditolak maka H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang diajar dengan strategi kartu arisan dan kelas yang diajar dengan strategi *take and give*.
2. Nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VA lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata kelas VB yaitu $75.53 > 71.66$, sehingga hipotesis ke dua

ditolak. Artinya strategi pembelajaran kartu arisan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar IPS dibandingkan dengan strategi *take and give*.

Pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi kartu arisan dapat membuat siswa menjadi aktif dan menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Sebelum dibagi menjadi kelompok-kelompok siswa diberi kesempatan untuk memahami materi ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi kartu arisan siswa akan berkelompok secara heterogen hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih mengenal satu sama lain dan juga dapat saling membantu apabila ada yang belum memahami materi yang dipelajari. Dalam pelaksanaan strategi ini guru membuat gulungan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan ke dalam gelas. Kemudian guru mengocok gelas selayaknya sebuah arisan sehingga keluar sebuah pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh siswa. Hal tersebut bertujuan agar semua siswa menjadi siap dengan segala pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan juga dapat melatih kecepatan berpikir siswa. Pada saat siswa menjawab pertanyaan siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dari siswa yang menjawab pertanyaan, sehingga memberikan kesempatan lebih pada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Selama proses pembelajaran berlangsung semua siswa mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan antusias. Peran guru dalam penerapan strategi kartu arisan adalah sebagai fasilitator yang membantu menghidupkan pembelajaran. Selain itu guru juga berperan sebagai sumber pembelajaran apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *take and give* siswa dituntut dalam menguasai materi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Saling menerima dan memberi itu jugalah yang menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and give* ini. Dalam strategi pembelajaran *take and*

give ini adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan yang didapatnya dikartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima dari pasangannya. Akan tetapi dalam penerapan strategi ini mencari pasangan akan terjadi ketidak teraturan karena ada siswa yang lari sana dan lari sini. Selain itu Kemampuan siswa untuk menyampaikan materinya pada temanya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan karena kemampuan siswa dalam menghafal memahami tidak sama sehingga strategi *take and give* tidak memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan strategi kartu arisan.

D. SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Ada perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar menggunakan strategi kartu arisan dengan siswa yang belajar menggunakan strategi *take and give*. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.069 > 1.995$. (2) Strategi pembelajaran kartu arisan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan dengan strategi *take and give*. Dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas Va yang belajar dengan strategi kartu arisan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas Vb yang belajar dengan strategi *take and give*, yaitu : $75.53 > 71.66$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006 . *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sistiati, Heni. 2012 . Studi Perbandingan Metode Inkuiri dengan Metode Every One Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2011/2012. (Skripsi S1 Progdi PGSD). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak diterbitkan).